

Profil BRI Life

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara Perorangan dan Korporasi. Pada tahun 2019 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 340,17 miliar. (Desember 2019)

Tujuan Investasi

Darlink Agresif Syariah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham syariah untuk jangka panjang. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Ulasan Makro Ekonomi

Indeks saham syariah baik Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Index 70 (JII70) maupun Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) mencetak rekor tertinggi sejak indeks turun gara-gara pandemi Covid-19 pada Maret 2020. JII menyentuh level tertingginya pada Rabu (18/11) di angka 595,22 sejak 26 Maret 2020. Kenaikan tersebut sejalan dengan peningkatan harga komoditas sehingga membuat saham-saham pertambangan di indeks syariah mendorong penguatan. Selain itu, saham yang bergerak di industri farmasi juga terdorong sentimen pandemi Covid-19. data saham-saham penghuni JII yang sudah melesat dan mencapai level tertinggi sejak Maret beberapa waktu belakangan antara lain INCO, ERAA, ANTM, MDKA, SCMA, BTPS, JSMR, TPIA, WIKA, dan UNTR. Sedangkan penghuni ISSI yang juga sudah mencapai level tertinggi sejak Maret adalah PYFA, BRIS, PURE, JSKY, INAF, CENT, DMMX, MARK, SMBR, dan SAMF. Bulan November 2020 menjadi titik balik IHSG. Setelah beberapa bulan sebelumnya IHSG mengalami konsolidasi, akhirnya IHSG kembali uptrend. IHSG telah berhasil menembus resisten-resistennya di angka 5.190-5.600. Selama bulan November 2020 return IHSG sebesar 9,44% dan return secara YTD IHSG kembali mengecil menjadi -11,32%. IHSG masih memiliki range untuk menguat kembali pada bulan Desember 2020. Sejak IHSG mengalami titik terendah pada tahun 2020 sejak 23 Maret 2020, IHSG telah menguat 50,99% hingga saat ini. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup anjlok pada perdagangan Senin (30/11). Pada penutupan 30 November 2020, 112 saham menguat, 405 terkoreksi, dan 115 lainnya stagnan.

Alokasi Dana Investasi

- Efek Bersifat Ekuitas 90% -100 %
- Efek Pasar Uang Syariah 0% - 10 %

10 Kepemilikan Aset Terbesar

- Adaro Energy PT
- Astra Internasional PT
- PT. XL Axiata Tbk
- Indocement Tunggul Prakarsa PT
- Indofood CBP
- Jasa Marga (Persero)
- Semen Indonesia PT
- PT Telkom Tbk
- Unilever Indonesia PT
- United Tractors PT

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: 4.431.164.618,13
Jumlah Outstanding Unit	: 5.304.253,7962
NAB/Unit	: Rp 835,3983
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Tinggi

Biaya – Biaya

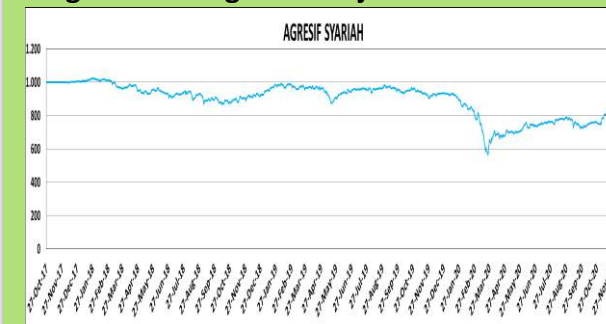
- Biaya Pengelolaan Investasi : 2,00% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Agresif Syariah	10,57%	7,64%	17,85%	-10,23%	-8,01%	-16,46%
Benchmark (JII)						
- Jakarta Islamic Index	9,56%	7,39%	13,01%	-14,37%	-10,43%	

****Since Inception (Kinerja Sejak Awal Peluncuran Produk)**

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Jakarta Islamic Index



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

